

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran BUMDes dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah diwujudkan dengan peran yang telah dilakukan oleh pihak BUMDes Lewobelolong diantaranya mendirikan unit-unit usaha yang masih dalam jangkauan BUMDes Lewobelolong. Adapun peran selanjutnya adalah mengembangkan dana desa guna meningkatkan pendapatan asli desa dengan cara mendirikan unit-unit usaha di BUMDes Lewobelolong, adapun dampak dari unit-unit usaha di BUMDes Lewobelolong yakni, simpan pinjam secara langsung yaitu dapat menambah pendapatan bagi masyarakat yang melakukan pinjaman untuk pengembangan usaha. Untuk unit usaha kios dampak yang begitu terasa mempermuda masyarakat yang mempunyai usaha kios, Unit Usaha Penyewaan aset mempermuda masyarakat pada saat membutuhkan Perlengkapan berupa kursi dan untuk unit usaha BRI-Link masyarakat dapat merasakan dampak keberadaan unit usaha ini melalui kemudahan dalam bertransaksi.
2. Kurang maksimal pihak BUMDes Lewobelolong dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai BUMDes Lewobelolong, sehingga Potensi yang ada di Desa Lewobelolong yaitu potensi alam berupa potensi, seperti ubi kayu, jagung titi, kacang tanah dan tempat pariwisata yang sampai

saat ini belum dimanfaatkan untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada di Desa Lewobelolong.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak BUMDes Lewobelolong agar lebih memaksimalkan sosialisasi mengenai BUMDes Lewobelolong kepada masyarakat, agar masyarakat bisa lebih mengetahui dan merasakan keberadaan BUMDes Lewobelolong. Selain itu dalam hal berperan supaya dapat menggali lebih banyak potensi yang ada di desa dan dapat mengembangkannya dengan pesat sehingga dapat membawa arus timbal balik bagi BUMDes dan Pendapatan Desa. Dapat bekerjasama dengan instansi lain yang bermanfaat dan dapat memberikan wawasan baru untuk pihak BUMDes Lewobelolong.
2. Mengenai potensi desa yang ada di desa Lewobelolong, semoga pihak BUMDes Lewobelolong dapat meminimalisir potensi desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dengan cara menyusun dan menerapkan program kerja terbaru BUMDes Lewobelolong untuk menuju BUMDes Lewobelolong yang lebih mandiri dan lebih berdikari lagi, dan Untuk Unit Usaha di BUMDes dapat ditingkatkan lebih banyak lagi dengan membuka unit-unit usaha baru sesuai dengan kebutuhan Masyarakat, agar masyarakat bisa lebih merasakan keberadaan BUMDes Lewobelolong dan dengan begitu masyarakat akan lebih bergantung dengan BUMDes Lewobelolong.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Social Lainnya* (Cet. IV; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010).
- Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta, 2000).
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Rafika Aditama, 2005).
- Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasidan Implikasinya)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Faisal Basri dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia: Kajian dan Renungan Terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru, dan Prospek Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009).
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
- Pusat Kajian dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa* (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: Malang, 2007).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes.
- Adisasmita, Raharjo, *Pembangunan Perdesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Gusnardi. *Optimaisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa dan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan pembangunan perekonomian. Taman Karya: Pekanbaru, 2018.*
- Dasar 1945, *Undang-Undang. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*. Bandung: Fokus Media, 2014
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa* (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang, 2007).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung, Alfa Beta, 2007).
- Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Gramedia Ilmu, 2010.

Seyadi, *BUMDes Sebagai Alternative Lembaga Keuangan Desa* (Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2003).

Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).

Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 Tentang pemerintah daerah

[Http://Kawaldesaku.Blogspot.Co.Id/2016/01/Pendirian-DanPengelolaan-Badan-Usha.Html](http://Kawaldesaku.Blogspot.Co.Id/2016/01/Pendirian-DanPengelolaan-Badan-Usha.Html).Diaksespada (13, Maret, 2017).

[http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-pengertian kesejahteraan-rakyat.html](http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-pengertian-kesejahteraan-rakyat.html), diakses tanggal (11 januari 2019).

[http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-pengertian-kesejahteraan rakyat.html](http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-pengertian-kesejahteraan-rakyat.html), diakses tanggal (11 januari 2019).

<http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/05/pengertian-masyarakat-secara-umum.html>, diakses tanggal (11 januari 2019)